

## **ABSTRAK**

### **PERSEPSI APARATUR PEMERINTAH DESA TENTANG KEKERASAN TERHADAP ANAK DI DUSUN SRIMULYO I**

*(Evi Meriani, Berchah Pitoewas, Yunisca Nurmalisa)*

Purpose of this research is analyze how is perceptions of local government about child abuse in Srimulyo I. This reasearch used descriptive quantitative method. The result of this research shows that understanding of government apparatus on child abuse 75% are included in category of understand, respon from government apparatus about child abuse 50% are included in category of disagree, and government apparatus hope to resolve problems of shild abuse 62,5% are included in category of high expectations. Then, government apparatus disagree with physical abuse in children looks at data that as many as 75% included in category of disagree, and they also disagree with verbal abuse in children, looks at data that as many as 62,5% included in the category of disagree. Research result shows there local government apparatus in Srimulyo I disagree with child abuse, then they have high expectations with child abuse

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Persepsi Aparatur Pemerintah Desa Tentang Kekerasan Terhadap Anak Di Srimulyo I. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan pemahaman aparatur pemerintah desa tentang kekerasan anak adalah 75% kategori paham, tanggapan aparatur pemerintah desa tentang kekerasan pada anak adalah 50% kategori tidak setuju. Harapan aparatur pemerintah desa tentang penanggulangan kekerasan pada anak adalah 62.5% kategori harapan tinggi. Aparatur pemerintah Desa tidak setuju dengan kekerasan fisik pada anak ditunjukkan dengan 75% kategori tidak setujua, dan mereka juga tidak setuju dengan kekerasan verbal ditunjukkan dengan 62,5% tidak setuju. Hasil penelitian ini menunjukkan aparatur pemerintah Desa Srimulyo I tidak setuju dengan kekerasan pada anak dan memiliki harapan tinggi untuk menyelesaikannya.

**Kata kunci :** anak, aparatur pemerintah desa, kekerasan, orang tua.

## **Latar Belakang**

Kelompok masyarakat yang rentan, seperti anak-anak dan fakir miskin serta perempuan berhak mendapatkan perlindungan lebih terhadap hak asasinya. Sebagaimana isi pasal 28B ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yaitu

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di lingkungan penelitian, belum ada warga yang melaporkan masalah kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anak kepada aparat pemerintahan Dusun Srimulyo I Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi perangkat desa ini, yaitu seluruh ketua RT di Dusun Srimulyo I, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang persepsi aparat pemerintah desa tentang kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anak di Dusun Srimulyo I Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2014.

Definisi anak menurut Undang-Undang  
Nomor 23 Tahun 2002 Tentang

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman aparat pemerintah desa tentang kekerasan terhadap anak, faktor pendidikan masyarakat, faktor lingkungan sekitar.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Definisi Kekerasan Pada Anak**

Suatu tindakan penganiayaan atau perlakuan salah pada anak dalam bentuk menyakiti fisik, emosional, seksual, melalaikan pengasuhan dan eksploitasi untuk kepentingan komersial yang secara nyata atau pun tidak dapat membahayakan kesehatan, kelangsungan hidup, martabat atau perkembangannya, tindakan kekerasan diperoleh dari orang yang bertanggung jawab, dipercaya atau berkuasa dalam perlindungan anak tersebut

### **Tinjauan tentang Anak**

#### **Definisi Anak**



#### Asas 4

Anak-anak harus mendapat jaminan. Mereka harus tumbuh dan berkembang secara sehat. Untuk maksud ini, baik sebelum maupun sesudah dilahirkan harus ada perawatan dan perlindungan khusus bagi si anak dan ibunya. Anak-anak berhak mendapat gizi yang cukup, perumahan, rekreasi, dan pelayanan kesehatan.

#### Asas 5

Anak-anak yang cacat tubuh dan mental atau yang berkondisi sosial lemah akibat suatu keadaan tertentu harus memperoleh pendidikan dan perlakuan khusus.

#### Asas 6

Agar kepribadiannya tumbuh secara maksimal, dan harmonis anak-anak memerlukan kasih sayang dan pengertian. Sedapat mungkin mereka harus dibesarkan dibawah asuhan dan tanggung jawab orang tua mereka sendiri dan bagaimanapun harus diusahakan agar mereka tetap berada dalam suasana yang penuh kasih sayang, sehat jasmani dan rohani.

### **Tijauan tentang Orang Tua**

Dalam ketentuan umum Undang-Undang Nomor 23 tahun 2002 tentang Perlindungan Anak definisi orang tua adalah :









- c. alternatif jawaban yang tidak mendukung diberikan nilai

## **b. Teknik Pendukung**

Teknik pendukung dalam penelitian ini adalah :

### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pendukung untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini, karena hasil wawancara digunakan untuk memperkuat hasil data yang diperoleh dari teknik angket.

### **2. Teknik dokumentasi**

Penelitian ini menggunakan teknik pendukung teknik dokumentasi yakni pengambilan data yang diperoleh dari informasi, keterangan ataupun fakta-fakta yang berhubungan dengan objek penelitian

## **Uji Validitas dan Reliabilitas**

### **Uji Validitas**

Validitas yang digunakan yakni *logical validity* dengan cara *judgment*.

### **Uji Reliabilitas**

Langkah yang akan ditempuh adalah sebagai berikut :

- a. menyebarkan angket untuk uji cobakan kepada 10 orang diluar responden
- b. untuk menguji reliabilitas angket digunakan teknik belah dua atau ganjil dan genap
- c. mengkorelasikan kelompok ganjil dan genap dengan *Korelasi Product Moment*

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menggunakan rumus interval dan presentase.

## **Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana persepsi aparatur pemerintah desa tentang kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anak di Dusun Srimulyo I Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2014.

## **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **Luas Wilayah**

Luas wilayah Desa Pemanggilan Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan adalah 500 Hektar.

#### **Batas Wilayah**

Batas-batas wilayah Dusun Srimulyo I adalah :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Natar
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Srimulyo II
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Marga Kaca
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Natar

#### **Jumlah Penduduk**

Jumlah penduduk Dusun Srimulyo I, adalah laki-laki sebanyak 904 jiwa, perempuan sebanyak 844 jiwa, sehingga total jumlah penduduk Dusun Srimulyo I adalah sebanyak 1.748 jiwa.



Sumber : Data Analisis Hasil Sebaran Angket

**Indikator Kekerasan Verbal**

**Tabel 19. Distribusi Frekuensi Indikator Kekerasan Verbal**

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1	11			



sewajarnya dilontarkan pada seorang anak merupakan tindakan kekerasan secara verbal pada anak. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa 5 responden atau sebesar 62,5% yang menyatakan tidak setuju terhadap kekerasan verbal yang dilakukan orang tua terhadap anak. Orang tua tidak seharusnya memberikan perlakuan yang mencerminkan kekerasan verbal pada anaknya. Upaya penanggulangan yang perlu dilakukan Aparatur Pemerintah Desa adalah sosialisasi khusus tentang tata cara penggunaan bahasa-bahasa yang mendidik dan tidak mendidik terhadap anak. Sosialisasi ini sangat bermanfaat mengingat masyarakat desa belum sepenuhnya mengerti pola asuh yang baik bagi perkembangan emosional anak, dan hanya mendidik anak dengan meneruskan tradisi turun menurun mereka

## **Kesimpulan Dan Saran**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan tentang persepsi aparat pemerintah desa tentang kekerasan yang dilakukan orang tua terhadap anak di Dusun Srimulyo I Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan tahun 2014, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa aparat pemerintah desa tidak setuju dengan adanya tindak kekerasan terhadap anak, yang ditunjukkan dengan hasil penelitian yaitu sebanyak 75% menyatakan tidak setuju, baik kekerasan secara fisik maupun kekerasan secara verbal dan memiliki harapan yang tinggi untuk mengadakan kegiatan antisipasi atau pencegahan sebelum tindakan kekerasan pada anak terjadi dan kegiatan penanggulangan apabila tindakan kekerasan pada anak sudah terlanjur terjadi, yang ditunjukkan dengan hasil

penelitian bahwa sebanyak 62,5% masuk dalam kategori harapan tinggi

### **Saran**

Dari hasil penelitian ini, maka hal yang dapat dijadikan masukan adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Orang Tua**

- a. Lebih selektif dalam mengambil tindakan dalam hal mendidik anak, tidak perlu menggunakan tindakan-tindakan yang mencerminkan kekerasan pada anak, baik kekerasan fisik maupun verbal.
- b. Memperhatikan perkembangan anak lebih mendalam, dan mengawasi pergaulan anak apabila dalam lingkungan bermainnya terdapat unsur-unsur kekerasan yang berbahaya untuk masa perkembangannya

#### **2. Bagi Pemerintahan Desa**

- a. Lebih aktif dalam melakukan pengawasan dilingkungan masyarakatnya sehingga tindakan yang melanggar aturan hukum bisa diminimalisir.
- b. Melakukan sosialisasi atau musyawarah bersama orang tua yang membahas tentang tindak kekerasan terhadap anak. Baik dalam bentuk sosialisasi cara mendidik anak yang baik dan benar maupun penyuluhan hukum tentang tindakan kekerasan terhadap anak.
- c. Memiliki rencana kerja khusus untuk menangani masalah-masalah yang berkaitan dengan anak, seperti kekerasan pada anak, pendidikan untuk anak usia dini, pendidikan untuk anak abnormal, dan lain-lain.

